

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan seharusnya menjadi prioritas yang diutamakan dalam masyarakat, karena Pendidikan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan, tapi juga memberikan kita pengajaran tentang sopan santun dan hal-hal yang lain.

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan alat untuk memanusiakan manusia. Munir Yusuf (2018) menyatakan bahwa pendidikan pada manusia bertujuan untuk melatih dan membiasakan manusia sehingga potensi dan kemampuannya menjadi lebih sempurna. Dari pernyataan diatas suda bisa menggambarkan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia agar lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.<sup>1</sup>.

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan bisa menjadi batu loncatan untuk manusia lebih baik.

---

<sup>1</sup>Yusuf, Munir. *PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN*, (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018) hlm 126

Pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa. Julhadi (2020) dalam bukunya menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses membentuk generasi bangsa yang berkarakter dan mampu mengikuti daya saing bangsa.<sup>2</sup> generasi yang tumbuh dan berkembang di didik oleh orang tua dan guru agar menjadi seseorang yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Lufri dkk (2020) yang menyatakan bahwa guru adalah orang yang bertugas mengajar, mendidik dan melatih peserta didik dan bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan peserta didik.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan dikenal pendidikan formal dan non formal. pendidikan Formal didapatkan melalui sekolah. Pendidikan didapatkan dari sekolah ataupun instansi-instansi untuk membentuk karakter mereka menuju masa depan. H Gunawan (2012) mengemukakan bahwa Pendidikan karakter melalui sekolah, bukan semata-mata pembelajaran pengetahuan, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, estetika, nilai-nilai etika, dan lain sebagainya. Dan yang paling penting adalah praktikum setelah informasi yang diberikan dan dilakukan dengan disiplin dari setiap elemen sekolah<sup>4</sup>.

Proses belajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yaitu proses pencapaian pesan atau informasi berupa materi atau bahan ajar oleh pengajar kepada peserta didik melalui saluran atau peserta didik. Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku dan pengetahuan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadinya proses belajar. Oleh sebab itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan perilaku yang diinginkan<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> MA. Dr. Julhadi, 2020 *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Media Komputer dan Motivasi*, Jawa Barat : EDU Publisher

<sup>3</sup> M.s, Prof. Dr. Lufri, 2020. *Metodologi Pembelajaran*, Purwokerto : CV IRDH. Hlm 138

<sup>4</sup> H Gunawan. *Pendidikan Karakter Imam Gunawan*, (Bandung : Alfabeta)

<sup>5</sup> S, Anita. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007)

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah seharusnya membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dina Gasong (2018) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan belajar.<sup>6</sup> Menurut Sinar (2018) mengatakan bahwa istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang di unkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar di sekolah berupa aspek kognitif, psikotorik dan afektif.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran jika terjadi perubahan sikap, tingkah laku, atau berupa nilai itu yang disebut hasil pembelajaran. Menurut Indah (2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah mata pembelajaran. Hasil belajar berkaitan dengan orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran IPA terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA diantaranya yaitu faktor dari dalam siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal). Dari hasil observasi faktor yang sering ditemui ialah pembelajaran yang diberikan terlalu sulit atau membosankan, guru yang terlalu menuntut, dan mungkin aktifitas di luar akademik, sehingga siswa tidak memiliki usaha untuk belajar.

Menurut Jufrida, dkk (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor mempengaruhi hasil belajar IPA adalah psikologis siswa, keluarga dan sekolah.<sup>9</sup> Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh guru maupun kepala sekolah agar siswa dapat

---

<sup>6</sup> Gasong, D. *Belajar dan Pe, belajaran*, (yogyakarta : DEEPUBLIS, 2018). Hlm 205

<sup>7</sup> M.Ag. Drs. Sinar, 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, Yogyakarta : Grup Penerbit CV BUDI UTAMA. Hlm 20

<sup>8</sup> Lestari Indah. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minar Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*. vol. 3, No(20), hlm 115-125

<sup>9</sup> Jufrida Dkk, (2019). *Analisis aktor yang Mampengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 Muara Jambi*, Jurnal Pendidikan isika, vol 4.No(2). Hlm 31-38

meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, guru harus memahami karkter atau keadan siswa agar memudahkan siswa tersebut dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disekolah SMP Negeri 21 Maluku Tengah. Ternyata proses pembelajaran IPA yang diberikan pada peserta didik masih menggunakan proses mencatat buku sampai abis (CBSA) ini yang membuat siswa menjadi bosan dan merasa jenuh dalam proses belajar IPA. Ditambah lagi proses pembelajaran yang diberikan guru membosankan sehingga siswa malas untuk belajar IPA. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA harus ada dukugan dari sekolah, guru maupun dari diri siswa itu sendiri.

Mata pelajaran IPA ini merupakan mata pelajaran yang harus di kuasai oleh siswa SD, SMP maupun SMA. Pada Pembelajaran IPA SMP hendaknya memberikan atau membuka peluang yang bagus untuk peserta didik secara ilmiah. Apa lagi ditambah pembelajaran IPA kurang dikuasai dan kurang penguasaan konsep IPA sehingga, nilai yang diperoleh siswa rendah dan ini menjadi masalah yang harus diperhatikan. Pembelajaran IPA seharusnya membuat siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Siswa harus berinteraksi langsung dengan lingkungan di sekitar mereka. Menurut Imamah (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena siswa dapat belajar melalui alam disekitar yang tentunya suda tidak asing bagi mereka.<sup>10</sup>. pembelajaran IPA pembelajaran tentang alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, IPA bukan hanya tentang penguasaan kumpulan pengetahuan yang

---

<sup>10</sup>Imamah, N. (2012). Pengkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis KonstrktiVime Dipadukan Dengan video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 1, No(1) hlm 32-36

berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip atau konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran IPA ada banyak cara atau thenik untuk meningkatkan hasil belajar IPA, yaitu salah satunya dengan menggunakan metode yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran. Pemberian metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Sesuai penelitian Maesaroh Siti (2013) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan media transfortasi dalam pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tercapai<sup>12</sup>. Pemberian metode pebelajaran jangan hanya berpatokan pada guru tetapi harus tertuju pada siswa. Metode yang diberikan harus meningkatkan kekreatifitas siswa dan tidak membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

penerapan metode pembelajaran dengan tepat dan bagus akan membuat siswa dapat mengembangkan pembelajaran dengan baik dan bagus pula. Menurut Nasutoin (2017) menyatakan bahwa adanya penggunaan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa baik di sekolah. Sekolah yang memiliki guru professional akan mampu dalam mengelolah proses pembelajaran serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga akan adanya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.<sup>13</sup>

Metode *Mind Mapping* dapat menganalisis ide-ide secara jelas dan kreatif apa yang telah direncanakan. *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajaran untuk menghasilkan gagasan mencatat apa yang dipelajari secara kreatif atau merencanakan tugas baru. Menurut Windura (2016) dalam bukunya metode *Mind*

---

<sup>11</sup>Listyawati, Muji. (2012), Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP; *Jouenal Of Innovative Science Education*(21 september 2021)

<sup>12</sup>Maesaroh Siti.(2013). Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan.Vol(1)*, No 1. Hlm 167

<sup>13</sup>Nasution M.K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *jurnal Imiah Bidang Pendidikan. Vol 11*, No1. Hlm 1987-8169

*Mapping* merupakan suatu system *how to learn* yang paling penting dan harus didapatkan paling pertama oleh peserta didik jika mau menggunakan otaknya secara efektif dan efisien dalam belajar. metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang sering dipakai seluruh dunia. Metode ini suda membantu banyak orang dalam menggunakan kemampuan otaknya bertingkat lebih tinggi dalam berfikir dan bekerja.<sup>14</sup>

Alasan penulis memilih metode *Mind Mapping* karena metode ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mencatat dan metode ini juga dapat menjawab masalah yang ada pada siswa selain itu metode *Mind Mapping* sangat efektif digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan penelitian sebelumnya. Darajat (2018) yang menyatakan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar maupun prestasi belajar siswa.<sup>15</sup> Karena metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Peneliti mencari Dari beberapa topik pada materi pembelajaran IPA SMP pada silabus K13, yang dapat dikembangkan dengan metode *Mind Mapping* adalah materi Listrik Statis.

Alasan pemilihan materi ini karena materi ini bersifat konkret, konsektual dan kejadian - kejadiannya sanagt dekat di sekitaran siswa. Materi Listrik Statis juga materi yang sering di temui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Listrik Statis merupakan materi pembelajaran SMP kelas IX semester 1. Materi Listrik Satatis adalah materi yang sulit di pahami, harus penerapan dan penguatan konsep yang mantap karena itu, penulis mengambil materi Lisrik Statis sebagai materi penelitian dan akan di kembangkan dengan metode *Mind Mapping*. Selain itu metode *Mind Mapping* marupakan metode yang tepat digunakan untuk menigkatkan hasil belajar IPA siswa. Maka diharapkan siswa dapat

---

<sup>14</sup>Windura, Sutanto. (2016), *Mind Mapping Langkah Demi Langkah*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo)

<sup>15</sup>Darajat Pary, R. (2018), Pengaruh Pembelajaran Inquiry Terbimbing (Guiden Inquiry) Dipariasikan Dengan Media *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik kela VII SMP N 4 SALAHUTU, *repostory.iainambon.ac.id*, hlm. 159 . 15 september 2021

meningkatkan hasil belajar IPA dan tidak kesulitan dalam belajar dengan menggunakan metode *ming Mapping* dan diharapkan Metode *Mind Mapping* ini dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami dan mengingat hubungan dan rumus-rumus yang sulit dalam materi Listrik Statis tersebut, materi yang kelihatan sukar akan lebih menjadi mudah ketika siswa menikmati proses belajar kreatif dari metode *Mind Mapping*.

Berdasarkan uraian di atas metode *Mind Mapping* adalah metode yang dipilih penulis dalam memecakan masalah peningkatan Hasil Belajar IPA dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehingga dalam penyusunan penelitian ini penulis memberikan judul “**Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX Pada Materi Listrik Statis Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di SMP N 21 Maluku Tengah**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikembangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada peningkatan hasil belajar IPA pada materi Listrik Statis setelah menerapkan metode *Mind Mapping* di SMP Negeri 21 Maluku Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui peningkatan hasil belajar IPA tentang materi Listrik Statis setelah menerapkan metode *Mind Mapping* di SMP Negeri 21 Maluku Tengah

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi tentang penggunaan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran
  - b. Pengetahuan bagi peneliti yang lain yang mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini
2. Secara Praktis
- a. Bagi peserta didik
    1. Dapat meningkatkan hasil belajar IPA
    2. Memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran IPA
  - b. Bagi guru
    1. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan metode *Mind Mapping* pada materi Listrik Statis
    2. Memberikan kontribusi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - c. Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Mind Mapping*

## **E. Defenisi Operasional**

### **a. Metode *Mind Mapping***

Metode *Mind Mapping* merupakan pembelajaran dengan cara kreatif untuk merencanakan tugas baru atau menghasilkan gagasan mencatat apa yang dipelajari. Atau biasa disebut dengan peta pikiran / peta konsep. Peta pikiran adalah proses mencatat dengan kreatif. Proses mencatat disini lebih mengembangkan ide-ide atau gagasan.



**b. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa berupa nilai yang didapatkan setelah melaksanakan pembelajaran dengan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa dengan terdapatnya perubahan perilaku atau tingkah laku.

**c. Listrik Statis**

Listrik Statis merupakan materi pembelajaran IPA yang didapatkan di SMP, materi ini didapatkan pada kelas 9 semester 1. Listrik Statis adalah Listrik yang diam untuk sementara pada suatu benda. Misalnya menggosok penggaris plastik pada rambut kemudian didekatkan ke serpihan kertas, sehingga serpihan kertas tersebut akan mengikut pada penggaris dikarenakan adanya Muatan Listrik.